

Analisis Usability Website PT. XYZ Menggunakan Metode Heuristic Evaluation

Muammad Fathur Rahman¹, Yustria Handika Siregar², Dimas Ibnu Muthi³
Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹, Politeknik Cendana², Universitas Telkom³

¹fatusibolga@gmail.com, ²yustriahandikasiregar@gmail.com,

³dimasib@student.telkomuniversity.ac.id

Korespondensi : fatusibolga@gmail.com

Abstrak

Pelayanan informasi yang berkualitas dan memadai merupakan suatu keharusan yang harus disediakan oleh institusi, khususnya institusi pendidikan, untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Dalam rangka menilai kualitas sebuah website, evaluasi usability menjadi sangat penting. Penerapan prinsip-prinsip heuristic evaluation dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses evaluasi tersebut. Setelah melakukan analisis usability, ditemukan bahwa terdapat enam prinsip yang terpenuhi dan empat prinsip yang tidak terpenuhi. Prinsip-prinsip yang berhasil terpenuhi meliputi kesesuaian sistem dengan dunia nyata, konsistensi dan standar, pencegahan kesalahan, pemahaman yang lebih penting daripada sekadar mengingat, efisiensi dan fleksibilitas, serta desain yang estetik dan minimalis. Di sisi lain, terdapat empat prinsip yang belum terpenuhi, yaitu visibilitas status sistem, kontrol dan kebebasan pengguna, bantuan pengguna dalam mengenali dan memperbaiki kesalahan, serta bantuan dan dokumentasi. Dalam pengecekan performa website menggunakan perangkat lunak, diperoleh skor 72 untuk performa secara keseluruhan, yang menunjukkan bahwa website tersebut sudah berada dalam kategori yang cukup baik. Namun, hasil yang berbeda terlihat pada pengecekan performa untuk versi mobile, di mana skor yang diperoleh hanya mencapai 61. Hal ini menandakan bahwa performa website pada perangkat mobile masih di bawah standar jika dibandingkan dengan performa pada desktop. Dengan demikian, evaluasi ini menunjukkan pentingnya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman pengguna di berbagai platform.

Kata kunci: Evaluasi usability, Heuristic evaluation, Performa website, Platform mobile dan desktop

Abstract

Providing quality and adequate information is a necessity that must be provided by institutions, especially educational institutions, to meet the needs of their users. In order to assess the quality of a website, usability evaluation becomes very important. The application of heuristic evaluation principles can significantly contribute to this evaluation process. After conducting a usability analysis, it was found that there are six principles that have been met and four principles that have not been fulfilled. The principles that have been successfully met include the alignment of the system with the real world, consistency and standards, error prevention, the importance of understanding over mere memorization, efficiency and flexibility, as well as aesthetic and minimalist design. On the other hand, there are four principles that have not been met, namely system status visibility, user control and freedom, assistance for users in recognizing and correcting errors, and help and documentation. In the performance evaluation of the website using software, a score of 72 was obtained for overall performance, indicating that the website is in a fairly good category. However, different results were observed in the performance evaluation for the mobile version, where the score reached only 61. This indicates that the website's performance on mobile devices is still below standard compared to its performance on desktop. Thus, this evaluation highlights the importance of continuous improvement to enhance quality and user experience across various platforms.

Keywords: Usability Evaluation, Heuristic Evaluation, Website Performance, Mobile and Desktop Platforms

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sudah sangat maju dan pesat, teknologi informasi telah ada dimanfaatkan diberbagai bidang kehidupan manusia.[1] Seiring dengan perkembangan zaman saat ini,berbagai macam inovasi dalam bidang teknologi tentunya mengalami perubahan.[2] Dalam era modern sekarang, teknologi informasi menjadi peran yang penting dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan.. Sebuah website berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi, mempromosikan produk atau layanan, serta menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja.[3] Untuk berfungsi secara optimal, sebuah website tidak cukup hanya dengan menyajikan informasi yang relevan. Website tersebut juga perlu memiliki desain yang menarik dan mudah digunakan. Dalam konteks ini, User Interface (UI) menjadi elemen penting yang menentukan keberhasilan suatu website.[4] UI terdiri dari elemen-elemen visual yang dirancang agar pengguna dapat dengan mudah memahami dan menggunakan situs tersebut.[5] Dengan pengaturan dan pemrograman yang baik, UI memungkinkan pengguna berinteraksi dengan sistem secara efisien serta sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. UI memiliki peran yang sangat krusial dalam menarik dan mempertahankan pengunjung website. Dengan UI, pengguna berinteraksi dengan logika pemrograman yang mendasari website tersebut.[6] Jika desain UI dibuat secara efektif dan efisien, pengguna akan merasa nyaman dan cenderung menghabiskan lebih banyak waktu di situs tersebut. Sebaliknya, UI yang kurang baik dapat menyulitkan pengguna dalam menavigasi atau menemukan informasi yang mereka butuhkan, sehingga mereka mungkin beralih ke platform lain.[7] Tanpa perencanaan dan desain UI yang memadai, sebuah website tidak akan mampu memberikan kinerja yang optimal.[8] Bahkan, UI yang buruk dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kesalahan navigasi, kesulitan menemukan informasi, dan pengalaman pengguna yang tidak memuaskan. Desain UI yang ideal harus mengintegrasikan tiga elemen utama: desain visual, desain interaksi, dan infrastruktur informasi. Ketiga elemen ini harus bekerja sama untuk menciptakan pengalaman pengguna yang nyaman dan mendukung tujuan keseluruhan website.[9] Sejalan dengan pelayanan informasi, institusi pemerintah juga dituntut untuk menyediakan layanan berkualitas melalui platform digital, termasuk website. Pelayanan berkualitas tidak hanya mencakup informasi yang relevan, tetapi juga kemudahan akses dan kenyamanan pengguna saat menjelajahi situs tersebut. Untuk memastikan kualitas layanan ini, evaluasi terhadap usability website menjadi sangat penting.[10] Usability merupakan metode untuk menguji dan mengukur kualitas suatu aplikasi atau sistem berdasarkan lima aspek utama: kemudahan mempelajari (learnability), efisiensi penggunaan (efficiency), kemudahan diingat (memorability), penanganan kesalahan (errors), dan kepuasan pengguna (satisfaction).[11] Dengan menganalisis kelima aspek tersebut, pengembang dapat menilai sejauh mana produk atau sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Selain itu, usability berperan sebagai jembatan antara teknologi dan pengguna. Teknologi informasi, termasuk website, perlu dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan keterbatasan pengguna.[12] Oleh karena itu, usability memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa teknologi dapat digunakan secara efektif sekaligus memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna.[13] Salah satu metode evaluasi usability yang kerap digunakan adalah Heuristic Evaluation (HE).[14] Metode ini melibatkan para ahli yang menilai antarmuka pengguna berdasarkan prinsip-prinsip usability. HE memungkinkan pengembang untuk dengan cepat dan rinci mengidentifikasi masalah yang ada. Beberapa prinsip utama dalam HE mencakup konsistensi dan standar, kendali oleh pengguna, pencegahan kesalahan, serta efisiensi navigasi. Dengan pendekatan ini, pengembang dapat menghasilkan daftar masalah yang lebih spesifik dan merancang solusi untuk meningkatkan performa website[15]. Penelitian ini akan berfokus pada analisis usability website PT. XYZ. Evaluasi akan dilakukan menggunakan metode Heuristic Evaluation untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan website tersebut. Tujuan penelitian ini adalah memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat memperbaiki pengalaman pengguna sekaligus mendukung tujuan organisasi. Keunggulan metode Heuristic Evaluation terletak pada kemampuannya untuk

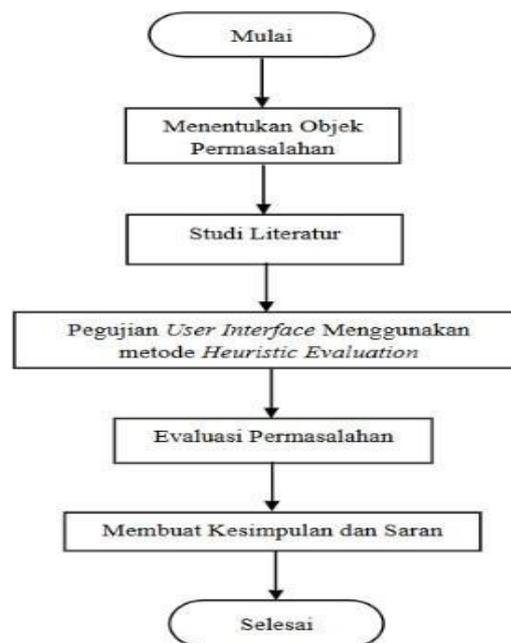
mengidentifikasi masalah usability tanpa melibatkan banyak pengguna. Dalam konteks website PT.XYZ. evaluasi ini diharapkan memberikan masukan strategis untuk meningkatkan layanan digital yang disediakan. Hasil penelitian diharapkan memberikan analisis yang mendalam mengenai kelemahan dan kekurangan, serta rekomendasi perbaikan yang terinci. Melalui evaluasi ini, pengembang website dapat merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas website dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik di masa mendatang. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan yang ada, website diharapkan mampu memberikan performa yang lebih baik dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kepuasan pengguna. Pada akhirnya, langkah ini akan membantu memperkuat citra PT. XYZ. Sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini merupakan metode Heuristic Evaluation. Kegunaan heuristic evaluation dihubungkan dengan cara user memberikan umpan balik kepada para pengembang website, apakah antar muka berkembang sesuai dengan kompatibel kebutuhan pengguna yang dituju. Heuristic Evaluation pada dasarnya ialah kegiatan yang biasanya dilakukan oleh para ahli mengevaluasi dan meneliti suatu antarmuka berdasarkan prinsip yang ada pada heuristic. Beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian atau kerangka kerja yang sistematis dibuat untuk mendapatkan hasil yang nantinya dapat dievaluasi dan dianalisis lebih lanjut. Tahapan- tahapan ini dirancang dengan hati-hati untuk memastikan setiap Langkah penelitian mendukung pencapaian dapat dilihat pada diagram alir pada gambar 1:



Gambar 1. Flow Chart

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diterapkan dengan melalui pendekatan observasi dan dokumentasi. Metode ini dipilih karena dinilai efisien, baik dari segi biaya maupun waktu, sehingga cocok untuk diterapkan dalam penelitian yang bertujuan mengevaluasi usability. Salah satu keunggulan metode ini adalah kemampuannya untuk

mengidentifikasi masalah usability yang bersifat umum sekaligus memberikan hasil evaluasi yang cukup komprehensif. Dalam pelaksanaannya, metode ini melibatkan sejumlah evaluator yang berperan penting dalam memberikan penilaian terhadap desain antarmuka pengguna.

Tabel 1. Data observasi

NO	Responden	Aktifitas	Waktu Penyelesaian	Kendala Ditemukan	Catatan Observasi
1	Responde 1	Mengakses menu “tentang kami”	27	Tidak ada	Navigasi jelas, informasi mudah ditemukan
2	Responde 2	Mengisi formulir kotak	53	Minor (tombol lebih kecil)	Tombol kirim terlihat
3	Responde 3	Membuka halaman berita dan event	41	Tidak ada	Konten mudah dimuat, desain yang informatif
4	Responde 4	Mencari informasi produk dan layanan	17	Tidak ada	Navigasi cepat dan struktur halaman cukup baik
5	Responde 5	Mengakses galeri foto kegiatan perusahaan	52	Minor (tampilan statis)	Foto terlihat jelas tapi tidak dapat diperbesar

3. Tahapan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kerangka kerja usability framework yang dikembangkan oleh Jakob Nielsen, yang melibatkan penerapan 10 prinsip heuristik evaluasi sebagai dasar dalam proses analisis. Prinsip - prinsip ini dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana Suatu sistem atau antarmuka dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, dengan mempertimbangkan berbagai aspek usability. Berikut 10 prinsip heuristik yang dapat dilihat pada gambar 2 :



Gambar 2. Prinsip Heuristic Evaluation

4. Tahapan Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini merupakan langkah penting yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang relevan dan dapat dievaluasi secara komprehensif. Pengolahan data dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan metodologi yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya (A, B, dan C).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis

Halaman utama pada situs web PT. XYZ dirancang untuk menyajikan informasi yang lengkap dan terstruktur. Menu utama pada halaman ini mencakup beberapa kategori penting, seperti Tentang Kami untuk memuat profil perusahaan, Bisnis & Produk yang menjelaskan berbagai produk serta kegiatan bisnis, Berita & Event yang memberikan informasi terkini dan kegiatan terbaru, serta PPID sebagai sarana untuk mengakses informasi publik secara transparan.

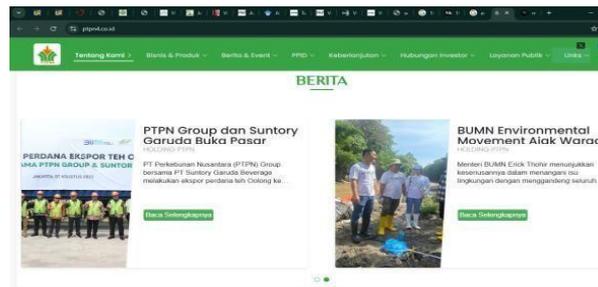


Gambar 3. Halaman Utama Website PT.XYZ

3.2 Analisis Pada Usability

Pada analisis usability terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan yang terlihat dari lima komponen utama usability. Berikut adalah penjelasannya:

1. **Learnability** : Website ini memiliki struktur navigasi yang sederhana dan mudah dikenali karena menu utama tersedia di bagian atas halaman. Namun, beberapa menu kurang memiliki label atau ikon yang jelas, sehingga pengguna baru mungkin merasa kesulitan memahami fungsi atau isi dari setiap menu yang disediakan.
2. **Efficiency**
Dari segi efisiensi, waktu pemuatan halaman, terutama pada bagian berita dan galeri, dirasa cukup lama, yang menjadi hambatan bagi pengguna. Sistem pencarian yang tidak memiliki filter relevan juga sering kali memberikan hasil yang tidak sesuai.
3. **Memorability**
Sederhananya desain website ini membuatnya mudah dipahami, dan menciptakan kesan yang kuat atau unik.
4. **Errors**
Beberapa kendala teknis ditemukan, seperti halaman “404 Not Found” yang muncul ketika mengklik tautan tertentu.
5. **Satisfaction**
Secara keseluruhan, pengguna merasa cukup puas dengan informasi yang disediakan, memiliki daya tarik visual, fitur interaktif, dan mekanisme untuk memberikan umpan balik, seperti formulir kritik dan saran. Hal ini membuat pengalaman pengguna terasa lebih optimal.



Gambar 4. Tampilan Menu Quick Link

3.3 Analisis Pada Heuristic Evaluation

Proses evaluasi ini mencakup analisis terhadap berbagai elemen, seperti kejelasan status sistem, keseragaman desain, kemudahan navigasi, hingga kemampuan sistem dalam menangani kesalahan. Temuan dari pengamatan ini menjadi pijakan penting untuk memahami keunggulan dan kekurangan desain saat ini, sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas interaksi dan kepuasan pengguna. Temuan tersebut ada 9 :

1. Visibilitas Status Sistem

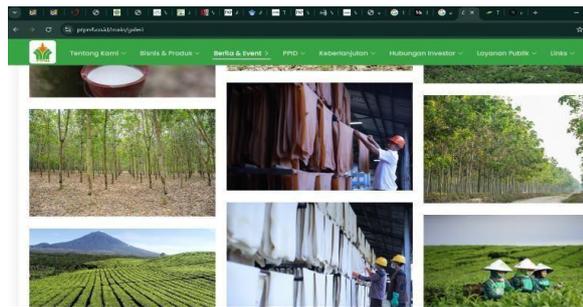
Sistem pada website ini menyediakan menyediakan indikator status yang dapat membantu pengguna memahami proses yang sedang berjalan, seperti pemuatan halaman atau keberhasilan pengiriman formulir. Hal ini terlihat jelas pada halaman Kontak, dan berpotensi dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan tingkat kepercayaan terhadap fungsionalitas website.



Gambar 5. Tampilan Pada Halaman Kontak

2. Kesesuaian Sistem dan Dunia Nyata

Website ini menunjukkan tingkat kesesuaian yang sangat baik antara sistem dan dunia nyata, terutama dalam cara menyajikan visual yang autentik. Foto-foto yang dipublikasikan pada menu galeri, seperti gambar perkebunan serta aktivitas yang dilakukan perusahaan, secara akurat merepresentasikan kenyataan yang ada. Elemen ini membantu pengguna memahami konteks informasi yang ditampilkan, dan juga menciptakan pengalaman yang lebih nyata dan meningkatkan rasa percaya terhadap konten yang ada di website.



Gambar 6. Tampilan Halaman Pada Menu Galeri

4. Konsistensi dan Standar

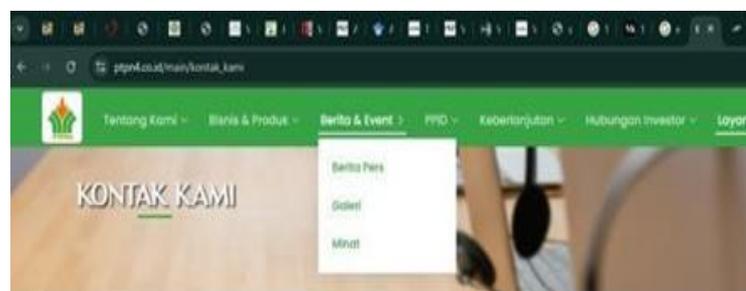
Dalam desain sistem, perlu adanya konsistensi dalam penulisan serta pemilihan elemen visual, seperti jenis huruf, merupakan hal yang krusial dalam menciptakan pengalaman bagi pengguna secara optimal. Standar ini dirancang untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah memahami informasi tanpa merasa bingung. Website PT.XYZ telah menunjukkan perhatian yang baik terhadap aspek ini. Jenis font yang dipilih tidak hanya konsisten tetapi juga mudah dibaca, sehingga meningkatkan kenyamanan visual. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama pada website memberikan kemudahan pada pengguna lokal untuk dapat memahami konten, sekaligus menunjukkan upaya yang baik dalam menjaga aksesibilitas dan kesesuaian dengan audiens utama.



Gambar 7. Font Pada Website Lebih Mudah Untuk Dibaca User

5. Memahami sesuatu lebih penting daripada sekadar mengingatnya.

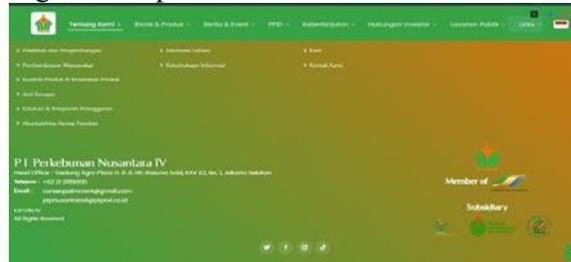
Dalam perihal ini, sistem dapat membantu pengguna untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan pada masalah timbul. Website tersebut menunjukkan adanya interaksi balik pada menu quick link, pada bagian "Informasi" dan beberapa tautan lainnya. Saat pengguna mengarahkan kursor ke elemen tertentu, seperti pada menu berita tampilan yang berubah (hover effect), memberikan indikasi bahwa elemen tersebut interaktif dan dapat di-klik.



Gambar 8. Kursor Diarahkan Pada Bagian Tertentu Akan Terjadi Hover Effect

6. Desain Estetik dan Minimalis

Sistem yang ideal tidak hanya menyajikan informasi yang relevan tetapi juga dirancang dengan tampilan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Website PT.XYZ telah menerapkan desain sederhana dengan dominasi warna hijau dan putih, yang mencerminkan identitas perusahaan sebagai entitas di sektor perkebunan. Pemilihan warna ini memberikan kesan yang konsisten dengan tema perusahaan.



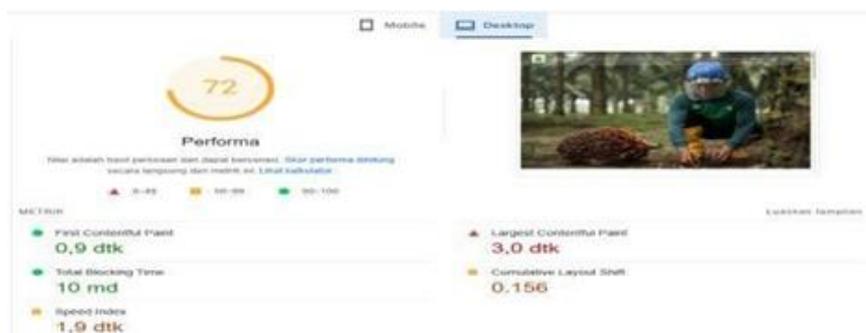
Gambar 9. Tampilan yang Telihat Minimalis

7. Bantuan dan Dokumentasi

Website ini masih kekurangan fitur bantuan atau dokumentasi yang cukup untuk mendukung kebutuhan pengguna. Tidak tersedia halaman FAQ, panduan pengguna, atau tutorial yang dapat menjelaskan fungsi-fungsi dan fitur-fitur yang ada pada website ini. Pusat bantuan yang disediakan terbatas pada informasi mengenai halaman PPID dan tidak mencakup aspek lainnya dari situs tersebut. Ketidakhadiran pusat bantuan yang lengkap dan mudah diakses dapat menyulitkan pengguna dalam mencari informasi yang lebih spesifik. Untuk mendapatkan nilai performa sebuah website dan kualitas pada website, penulis menggunakan perangkat lunak yang dapat membantu mengevaluasi dari berbagai aspek situs tersebut. Salah satu alat yang digunakan adalah layanan online yang dapat diakses di tautan <https://pagespeed.web.dev/>.



Gambar 10. Hasil Performance Website di Mobile



Gambar 11. Hasil Performance Website di Desktop

Hasil performa pada gambar di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang terlihat sangat jelas antara user yang mengakses website melalui ponsel atau mobile dan user yang menggunakan perangkat desktop untuk mengakses website.

Tabel 2. Hasil pengujian performa pada mobile dan website

Platform Akses	Skor Performa	Kategori	Keterangan
Deskop	72	Cukup Baik	Performa stabil, kecepatan yang optimal
Mobile	61	Di bawah Standar	Loading cukup lambat, kurang optimal pada mobile

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan evaluasi website menggunakan metode heuristic evaluation, ditemukan bahwa website telah memenuhi beberapa prinsip seperti kesesuaian sistem dan dunia nyata, konsistensi dan standar, memahami lebih penting daripada mengingat, serta desain estetik dan minimalis, namun masih terdapat beberapa prinsip yang belum terpenuhi, yaitu visibilitas status sistem, kontrol, serta bantuan dan dokumentasi. Hasil Performa Dalam pengecekan performa website menggunakan perangkat lunak, diperoleh skor 72 untuk performa secara keseluruhan, yang menunjukkan bahwa website tersebut sudah berada dalam kategori yang cukup baik. Namun, hasil yang berbeda terlihat pada pengecekan performa untuk versi mobile, di mana skor yang diperoleh hanya mencapai 61. Hal ini menandakan bahwa performa website pada perangkat mobile masih di bawah standar jika dibandingkan dengan performa pada desktop.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. A. Siagian, Fauziyah, and R. G. Whendasmoro, "Perancangan sistem informasi bank sampah asyik 19 desa bojonggede," *urnal Manaj. Misi*, vol. 7, no. 1, pp. 1–14, 2024.
- [2] W. N. Pitaloka and R. G. F. Whendasmoro, "Aplikasi Perjalanan Dinas Pada Kementerian Agama Republik Indonesia Berbasis Android," *J. Manaj. Misi*, vol. 7, no. 1, pp. 43–51, 2024.
- [3] A. Taufik, B. G. Sudarsono, A. Budiyantra, I. K. Sudaryana, and T. T. Mulyono, *Pengantar Teknologi Informasi*. Bayumas Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022.
- [4] M. Y. Hanif, H. Jati, and Nurkhamid, "Analisis Usability Dengan Metode Heuristic Evaluation Pada Website Paperlust.Co Usability Analysis With Heuristic Evaluation Method On The Paperlust.Co Website," *J. Inf. Technol. Educ.*, vol. 1, no. 2, 2023.
- [5] A. A. Assyauqi and S. R. Agustini, "Analisis Usability Web E-Learning UNAMA Sebagai Media Pembelajaran Kelas Online Dengan Metode Usability Testing," *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, vol. 3, no. 2, pp. 552–559, 2023.
- [6] H. Wasiati and Sudarmanto, "ANALISIS USABILITY MENGGUNAKAN METODE HEURISTIC EVALUATION PADA APLIKASI TOKO ONLINE," *Upajiwa Dewantara*, vol. 6, no. 1, pp. 11–30, 2022.
- [7] I. Hidayati and S. Rahayu, "Analisis Usability Website Sekolah Menengah Atas High School Webside Analysis Usability," *J. Ilm. Bin. STMIK Bina Nusantara. Jaya*, vol. 4, no. 2, 2022.
- [8] A. S. Millah, D. Arobiah, E. S. Febriani, and E. Ramdhani, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas," *J. Kreat. Mhs.*, vol. 1, no. 2, pp. 140–153, 2023.
- [9] I. P. A. R. Hermenda, D. P. Githa, and G. M.

- A. Sasmita, "Analisis Usability BPR Gianyar. Com Menggunakan Heuristic Evaluation Dan Pendekatan Human- Centered Desing," *J. Tek. Inform. dan Siatem Inf.*, vol. 9, no. 3, 2022.
- [10] S. Balafif, "Analisis Webside Menggunakan Heuristic Evaluation Bernasis Severity Rantings dan Sistem Usability Scale," *JINTEKS (Jurnal Inform.*
- [11] I. Hidayati and S. Rahayu, "Analisis usability website Sekolah Menengah Atas (High School Website Usability Analysis)," *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya*, vol. 4, no. 2, 2022.
- [12] F. K. S. Dewi, Y. D. Handarkho, and F. V. Prasetyo, "Analisis Usability Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan Web Usability Evaluation Tool pada Website ACC Career," *Jurnal Buana Informatika*, vol. 13, no. 02, pp. 126–135, 2022.
- [13] B. Jordan, A. Triayudi, and B. Rahman, "Analisa Usability Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan End User Computing Satisfaction pada Website Infobengkel," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 6, no. 1, p. 608, 2022.
- [14] Y. Sriyeni, "Analisis Usability Aplikasi Investasi Digital Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale," *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, vol. 13, no. 2, 2022.
- [15] D. Nitami, M. Ashari, and M. T. A. Zaen, "Analisis Kebergunaan Website Sman 1 Pringgarata Menggunakan Metode Heuristic Evaluation," *J.Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 6, no. 4, pp. 1110–1117, 2024